

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN PEMBATASAN  
SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) AKIBAT COVID-19  
PADA INDUSTRI TELEKOMUNIKASI DI BEI**

*CAPITAL MARKET REACTION TO THE ANNOUNCEMENT OF LARGE-SCALE SOCIAL  
RESTRICTIONS DUE TO COVID-19 IN THE TELECOMMUNICATION INDUSTRY ON THE IDX*

Oleh:

**Alriani Rori<sup>1</sup>**  
**Marjam Mangantar<sup>2</sup>**  
**Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1alrianirori19@gmail.com](mailto:alrianirori19@gmail.com)

[2mmangantar@unsrat.ac.id](mailto:mmangantar@unsrat.ac.id)

[3joubertmaramis@unsrat.ac.id](mailto:joubertmaramis@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Peristiwa/pengumuman PSBB akibat Covid-19 berpengaruh pada terbentuknya fluktuasi harga saham. Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui apakah terdapat Reaksi Pasar terhadap pengumuman PSBB akibat Covid-19, berdasarkan data pergerakan harga saham selama 20 hari sebelum dan sesudah peristiwa/pengumuman. Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, *return* dan volume harga saham Industri Telekomunikasi yang terdaftar di BEI, kemudian diuji beda *paired samples test*. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan. Ini berarti pasar bereaksi terhadap Pengumuman PSBB akibat Covid-19, dapat dijelaskan bahwa hasil analisis *Paired Sample T-Test* memperlihatkan hasil yang signifikan. Berdasarkan analisis pada Periode Jendela 20 hari (sebelum vs sesudah), AR Gabungan memperlihatkan terdapat perbedaan yang signifikan, ini berarti ada perbedaan reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi. Hal ini terjadi dikarenakan pergerakan harga saham yang masih dipengaruhi oleh suatu informasi dan peristiwa. Sedangkan, indikator *Abnormal TVA* menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman PSBB akibat Covid-19 berimbas juga ke aktivitas perdagangan investor yang fluktuasinya sangat kecil secara harian. Hasil perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* dan perbedaan yang tidak signifikan pada *abnormal TVA*, menyatakan bahwa Pasar Modal bereaksi terhadap Pengumuman PSBB akibat Covid-19.

**Kata Kunci:** *Event Study*, *Abnormal Return*, dan *Abnormal TVA*.

**Abstract:** *PSBB events / announcements due to Covid-19 have an effect on the formation of stock price fluctuations. The purpose of this study is to find out whether there is a market reaction to the announcement of the PSBB due to Covid-19, based on data on stock price movements for 20 days before and after the event / announcement. The type of research used by researchers is quantitative research using secondary data, return and volume of stock prices of the Telecommunication Industry listed on the IDX, then tested for different paired samples test. The results of this study indicate that there are significant differences in abnormal returns. This means that the market reacts to the PSBB Announcement due to Covid-19, it can be explained that the results of the Paired Sample T-Test analysis show significant results. Based on the analysis in the 20-day Window Period (before vs after), Combined AR shows a significant difference, this means that there are different reactions that arise in terms of the rate of return on investment. This happens because stock price movements are still influenced by information and events. Meanwhile, the abnormal TVA indicator showed insignificant results. This shows that the announcement of the PSBB due to Covid-19 also affected investors' trading activities, which fluctuated very little on a daily basis. The result of a significant difference in abnormal returns and insignificant differences in abnormal TVA, states that the Capital Market reacts to the PSBB Announcement due to Covid-19.*

**Keywords:** *Event Study*, *Abnormal Return*, and *Abnormal TVA*.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Corona Virus Disease 2019* atau disingkat dengan Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir desember 2019. Ini adalah salah satu wabah penyakit yang sangat meresakan banyak masyarakat, bukan hanya di Indonesia tapi di seluruh dunia. Penyebaran Covid-19 begitu cepat dari manusia ke manusia hingga dari satu negara ke negara lainnya. Dalam waktu singkat kasus Covid-19 di Indonesia mencapai 450 kasus yang terkonfirmasi pada 21 Maret 2020. Pada akhir bulan maret yaitu tanggal 31 maret 2020 Indonesia mengumumkan jumlah kasus Covid-19 mencapai 1.528 kasus positif yang terkonfirmasi, sementara itu total pasien sembuh ada 81 orang, sedangkan total pasien meninggal karena Covid-19 ada 136 kasus.

Untuk mengatasi dampak Covid-19 ini, Presiden Jokowi telah memutuskan dalam Rapat Kabinet pada tanggal 31 Maret 2020 untuk menangani kasus virus corona ini adalah dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB yang memungkinkan pemerintah daerah untuk membatasi kegiatan yang dilakukan, pembatasan kegiatan meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Akibat penyebaran Covid-19 ini begitu cepat sehingga dunia menghadapi krisis kesehatan global dan social ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam kuartal pertama, mayoritas kinerja emiten industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI tertekan. Meski begitu, analis menilai emiten telekomunikasi masih memiliki prospek yang cukup baik ditengah pandemi Covid-19 ini.

Peristiwa ini perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk melihat bahwa peristiwa pengumuman PSBB bisa atau tidak dijadikan informasi bagi investor dengan menguji kandungan informasi yang ada dalam peristiwa tersebut. Hal ini juga untuk menganalisis seberapa cepat pasar akan bereaksi atas informasi yang telah diumumkan sehingga kestabilan perekonomian secara tidak langsung dapat dilihat dari keadaan reaksi pasar modal pada saat peristiwa diumumkan.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pasar modal bereaksi, dengan terdapatnya perbedaan antara rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) akibat Covid-19 pada Industri Telekomunikasi di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah pasar modal bereaksi, dengan terdapatnya perbedaan antara rata-rata *abnormal trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa Pengumuman PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) akibat Covid-19 pada Industri Telekomunikasi di BEI.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan salah satu tempat dimana berbagai perusahaan atau lembaga yang memiliki dana berlebih dan dalam hal ini berperan sebagai investor akan bertemu dengan perusahaan yang memerlukan dana, dan nantinya akan terjadi kegiatan investasi yang menguntungkan kedua belah pihak tersebut.

### Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

PSBB adalah istilah kekarantinaan kesehatan di Indonesia yang didefinisikan sebagai pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit dan/atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah penyebaran penyakit atau terkontaminasi.

### Teori Efisiensi Pasar

Teori efisiensi pasar yaitu teori yang membahas tentang harga atau nilai sekuritas yang menggambarkan secara penuh semua informasi yang tersedia pada informasi tersebut (Hanafi, 2004). Konsep efisiensi pasar ini adalah hubungan antara harga atau nilai sekuritas dengan informasi yang efisien, apakah informasi yang diterima dapat mempengaruhi pergerakan atau perubahan harga saham baru.

### **Return Saham**

Pengembalian (*return*) atas investasi merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang.

### **Expected Return**

*Expected return* adalah rata-rata dari suatu distribusi hasil yang mungkin. *Expected return* adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor dikemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya (Fahmi, 2011:174).]

### **Abnormal Return**

Menurut Jogiyanto (2013: 609) *abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap normal *return* yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*). *Abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. *Return* realisasi atau *return* sesungguhnya merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang dengan harga sebelumnya dan dibagi dengan harga sebelumnya. Sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang harus diestimasi.

### **Trading Volume Activity**

*Trading volume activity* (volume perdagangan saham) yaitu indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu saham. TVA bukan untuk mengukur *return* saham, hanya mengukur likuiditas. Nilai TVA yang semakin besar menunjukkan bahwa saham tersebut semakin likuid.

### **Periode Estimasi**

Periode estimasi umumnya merupakan periode sebelum periode peristiwa, dan merupakan periode hari yang dilibatkan sebelum tanggal peristiwa untuk mengetahui apakah terjadi kebocoran informasi (apakah pasar sudah mendengar informasi sebelum informasi diumumkan).

### **Periode Pengamatan**

Periode peristiwa (*event period*) disebut juga dengan periode pengamatan atau jendela peristiwa (*event window*). Periode jendela sebagai periode pengamatan merupakan periode yang akan dihitung nilai *abnormal return* dan *abnormal TVA*.

### **Penelitian Terdahulu**

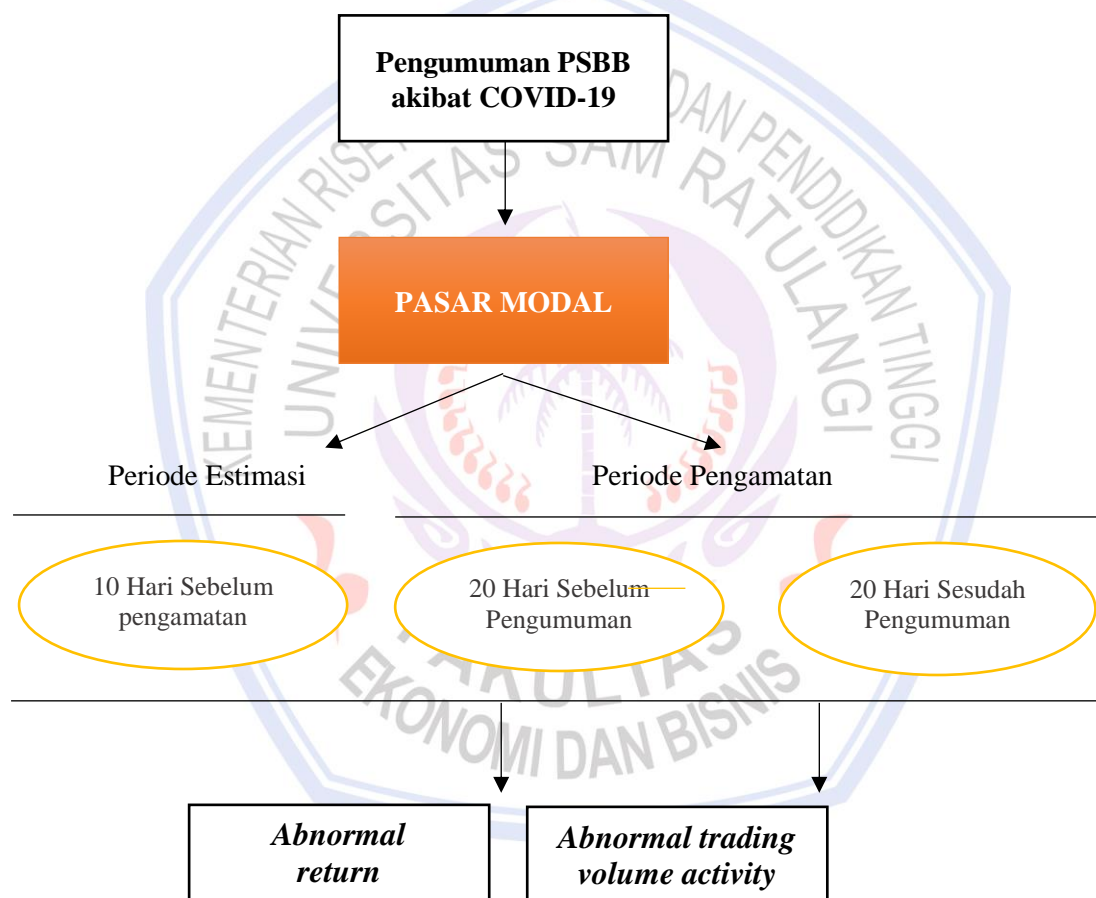
Penelitian Liogu dan Saerang, I (2015). Tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah pasar bereaksi terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ45 pada tanggal 1 November dengan menggunakan *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity* dan Kapitalisasi Pasar. Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Berpasangan (*paired sample ttest*). Hasil penelitian menunjukkan pasar bereaksi terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ45 pada Tanggal 1 November 2014 dengan hasil *Abnormal Return* yang signifikan, *Trading Volume Activity* yang signifikan dan Kapitalisasi Pasar yang signifikan. Sebaiknya para investor lebih peka terhadap informasi agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan kegiatan investasi. (Kata kunci: reaksi pasar modal, volume perdagangan).

Penelitian Akbar, Saerang, I dan Maramis, J. B. (2019). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Reaksi Pasar terhadap pengumuman kemenangan, berbasis data pergerakan harga saham 14 hari sebelum dan sesudah peristiwa. Jenis Penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder, *return* dan volume harga saham perusahaan BUMN *go public*, kemudian diuji beda *paired samples test*. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan. Artinya, pasar bereaksi terhadap Pengumuman Kemenangan, dikarenakan pergerakan harga saham masih dipengaruhi oleh suatu informasi dan peristiwa. Sedangkan, indikator *Abnormal TVA* menunjukkan hasil yang unik, yaitu tidak terdapat perbedaan aktivitas perdagangan abnormal secara parsial namun terdapat perbedaan signifikan dalam uji ATVA gabungan. Investor pada saham BUMN mempercayai *value* saham BUMN sehingga tidak mudah terpengaruh informasi jangka pendek. Akan tetapi, dalam transaksi saham BUMN (uji *Abnormal TVA* gabungan), sebagian kecil aktivitas dari Investor saham BUMN yang panik, serta aktivitas trader, dapat terlihat, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata aktivitas perdagangan Investor. Subekti, S.E. dan Rahmawati, I.Y. (2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis reaksi pasar modal dari dampak



peristiwa hari besar agama Islam yang akan ditunjukkan dengan ada tidaknya abnormal return dan trading volume activity. Sampel yang digunakan adalah Jakarta Islamic Index (JII). Jenis penelitian ini adalah event study sehingga periode pengamatan digunakan untuk melihat reaksi sebelum dan sesudah peristiwa terjadi. Peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, Idul Fitri, Idul Adha dan Tahun Baru Islam. Masa pengamatan yang digunakan yakni tahun 2014 hingga 2017. Periode penelitian yang digunakan adalah 7 hari sebelum peristiwa dan 7 hari sesudah peristiwa. Sumber data diperoleh dari yahoo finance, sahamok.com dan IDX. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, seperti harga penutupan saham, harga penutupan IHSG dan volume perdagangan saham. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hari libur Idul Adha terdapat perbedaan yang signifikan terhadap abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah hari libur. Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah hari libur Isra Miraj. Sedangkan hari libur Maulid Nabi Muhammad SAW, hari libur Idul Fitri dan hari libur Tahun Baru Islam tidak ada perbedaan yang signifikan antara abnormal return saham dan terdapat perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah hari libur.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Pemikiran  
Sumber: Kajian Teori, (2020)

### Hipotesis Penelitian

1. Diduga adanya perbedaan *abnormal return* setelah adanya Pengumuman PSBB akibat Covid-19.
2. Diduga adanya perbedaan *abnormal trading volume activity* terhadap peristiwa Pengumuman PSBB akibat Covid-19.

### Pendekatan Penelitian

Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Arifin (1998:5) pendekatan kuantitatif adalah studi yang menekankan analisisnya pada data-data angka (numerikal) dan kemudian diolah dengan metode statistika.

Metode penelitian yang digunakan adalah *event study* yang berfokus pada pengujian reaksi pasar terhadap suatu peristiwa atau kejadian tertentu.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yaitu masuk dalam daftar industry telekomunikasi yang ada di BEI, dan mempunyai data saham yang lengkap sesuai yang di butuhkan Peneliti. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 perusahaan Telekomunikasi.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data rasio yang mempunyai nilai nol mutlak. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, Untuk mengumpulkan data harga saham penutupan (*closing price*) dan jumlah saham diperdagangkan (*volume*) diakses melalui [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Sedangkan data jumlah saham beredar (*listed share*) didapatkan dari mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian pustaka ini mengumpulkan dan membaca berbagai literatur, referensi, dan jurnal keuangan, dan berita yang ada di internet serta mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada penelitian dokumenter ini, penelaiti langsung mengunduh harga saham, volume, dan jumlah saham beredar dengan mengunjungi website atau situs-situs yang berhubungan dengan pasar modal Indonesia. Lalu mengumpulkan data dan melakukan pencatatan data yang diperlukan.

### Definisi Operasional Variabel

1. *Return Saham* dihitung dengan rumus:  $R = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$

Keterangan:

R = tingkat pengembalian (*return*) saham

P<sub>t</sub> = harga saham pada periode t

P<sub>t-1</sub> = harga saham pada periode t-1 (sebelumnya)

2. *Expected Return* dihitung dengan rumus :  $ER = \frac{\sum y}{N}$

Keterangan:

y = *return* rata-rata (Hari -25 sampai -15)

N = jumlah periode pengamatan

3. *Abnormal Return* dihitung dengan rumus:

$$Abnormal\ Return = Expected\ Return - Return\ Saham$$

Keterangan:

*Expected Return* = *Return* yang diharapkan

*Return Saham* = *Return* realisasi/ *return* yang sesungguhnya

4. *Trading Volume Activity* dihitung dengan rumus:  $TVA = \frac{\text{Jumlah saham diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$

5. *Expected TVA* di hitung dengan rumus:  $Expected\ TVA = \frac{\sum TVA}{N}$

6. *Abnormal TVA* dihitung dengan rumus:  $Abnormal\ TVA = Expected\ TVA - Actual\ TVA$

7. Periode Estimasi Diambil dari 10 hari sebelum periode pengamatan, yaitu hari -30 sampai hari -21 untuk menghitung *return* realisasi dan *return* ekspektasi

8. Periode Pengamatan yaitu periode hari sebelum (-20 sampai -1) dan hari sesudah (+1 sampai +20) pengumuman PSBB akibat COVID-19.

### Teknik Analisis Data

Uji-t Berpasangan (*Paired sample t-test*) adalah salah satu metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas atau dependen (berpasangan) cir-ciri yang paling sering ditemui pada dua kasus yang berpasangan yaitu satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda.

**Hasil Uji Beda****Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AR_Gabungan_(H-) AR_Gabungan_(H+)	80013.7	206542.1	20654.21	39031.33	120996.22	3.874	99	.000
Pair 2	ATVA_Gabungan_(H-) ATVA_Gabungan_(H+)	108515851.2	1085158506.6	108515850.67	-106803139.16	323834841.63	1.000	99	.320

Sumber : data diolah spss, 2020

Didapatkan hasil nilai T-hitung untuk *abnormal return* gabungan adalah 3.874 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena itu nilai  $-p$  AR gabungan  $0.000 < 0.05$ . T-hitung untuk *abnormal TVA* gabungan adalah 1,000 dengan probabilitas 0,320. Oleh karena itu nilai  $-p$  ATVA gabungan  $0,320 > 0,05$ .

**Hasil Hipotesis**

Dari hasil analisa yang didapat dari pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan indikator *abnormal return* dan indikator *abnormal TVA*, maka hasil penerimaan hipotesis dapat dijawab sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* setelah adanya peristiwa Pengumuman PSBB akibat Covid-19.
2. Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal trading volume activity* terhadap adanya peristiwa Pengumuman PSBB akibat Covid-19.

Berdasarkan pernyataan di atas, Pasar Modal memberikan reaksi dengan hasil *abnormal return* yang signifikan dan *abnormal trading volume activity* yang tidak signifikan pada peristiwa sebelum dan sesudah Pengumuman PSBB akibat Covid-19 pada 31 Maret 2020.

**Pembahasan**

Berdasarkan rekapitulasi data *Hasil Analisis Abnormal return* pada tabel 4.3.4.1, dapat dijelaskan bahwa hasil analisis *Paired Sample T-Test* pada program SPSS memperlihatkan hasil yang tidak signifikan berbeda pada perbandingan *Abnormal return* sebelum terhadap *Abnormal return* sesudah Pengumuman PSBB akibat Covid-19. Berdasarkan analisis pada Periode Jendela 20 hari (sebelum vs sesudah) memperlihatkan 18 hari tidak signifikan dan 2 hari signifikan, dan AR Gabungan memperlihatkan terdapat perbedaan yang signifikan, ini berarti ada perbedaan reaksi yang timbul dari segi tingkat pengembalian investasi.

Berdasarkan rekapitulasi data *Hasil Analisis Abnormal TVA* pada tabel 4.3.4.2, dapat dijelaskan bahwa hasil analisis *Paired Sample T-Test* pada program SPSS memperlihatkan hasil yang tidak signifikan pada perbandingan *Abnormal TVA* sebelum terhadap *Abnormal TVA* sesudah Pengumuman. Berdasarkan teori analisis Periode Jendela 20 hari (sebelum vs sesudah), didapati tidak terjadi perbedaan yang signifikan atau beraksi tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman PSBB akibat Covid-19 berimbas juga ke aktivitas perdagangan investor yang fluktuasinya sangat kecil secara harian, sehingga hampir tidak terlihat munculnya reaksi, yang sesungguhnya reaksi itu ada.

Berdasarkan hasil analisis, teori efisiensi pasar bentuk setengah kuat menjelaskan bahwa psikologi investor dapat berubah sesuai dengan informasi pasar yang didapat, sehingga bisa menghasilkan reaksi yang signifikan atau Pasar Modal Indonesia bereaksi terhadap peristiwa Pengumuman PSBB akibat Covid-19 pada industry telekomunikasi di BEI.

Beberapa keadaan yang terjadi dibalik berita pengumuman PSBB akibat Covid-19 seperti perubahan proses kerja, kegiatan serta yang umum dikerjakan diganti menjadi daring menyebabkan perbedaan keputusan Investor satu dengan yang lainnya, diantara hari yang satu dan lainnya. Investor menyesuaikan dengan keadaan. Maka dari itu hari dalam periode penelitian seluruhnya tidak bisa signifikan setiap hari ataupun sebaliknya. Ada keadaan yang dianggap sebagai peluang masuk pasar, maupun *switch* (pertukaran) dari satu saham ke saham lainnya.

Signifikan atau tidak signifikannya hasil pengujian adalah merupakan hasil yang tak dapat diduga-duga dari pergerakan investor. Adapun beberapa faktor *Why* dapat disebabkan oleh adanya 1. Keterlambatan informasi yang diterima dan diketahui investor sehingga tertinggal momen dan terlambat juga bereaksi (beli/jual) ke pasar. Misalnya hari ini sibuk, dan baru membaca berita keesokan harinya. 2. Strategi tiap Investor berbeda. Salah satu contohnya adalah strategi *Wait and See*, sehingga Investor menunggu momen yang tepat untuk masuk atau keluar



pasar. Misalnya, ketika mayoritas Investor A, B, dan C berbondong-bondong membeli, Investor D, E dan F malah menjual atau tidak bertindak, sehingga pergerakan yang terlihat begitu kecil atau bahkan tidak signifikan. Begitupun sebaliknya.

Pergerakan yang dilihat dalam satu hari atau hari yang lainnya tidak dapat ditafsirkan dengan pasti. Belum tentu hari A tidak signifikan sehingga pasar artinya tidak bereaksi. Begitupun hari B yang signifikan berarti pasar bereaksi. Oleh karena itu, adanya pengujian parsial tak kan lengkap tanpa pengujian gabungan, dimana perbedaan pergerakan yang terjadi setiap hari dapat digeneralisasikan dan disama ratakan sehingga terlihat inti dari keseluruhan aktivitas dalam periode itu apakah membentuk reaksi atau tidak

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pada rata-rata *Abnormal return* saham sebelum dan sesudah Pengumuman PSBB akibat Covid-19 31 Maret 2020, terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini terbukti dengan hasil *abnormal return* yang signifikan dengan nilai sig yang lebih besar dari nilai  $\alpha$ . Sesuai dengan hasil analisis, teori efisiensi pasar bentuk setengah kuat menjelaskan bahwa suatu informasi dapat mempengaruhi psikologi investor, sehingga dari hasil penelitian ini menunjukkan Pasar Modal Indonesia bereaksi terhadap peristiwa Pengumuman PSBB akibat Covid-19 31 Maret 2020.

Pada rata-rata *Abnormal TVA* saham sebelum dan sesudah Pengumuman PSBB 31 Maret 2020 tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara parsial begitupun dengan ATVA gabungan tidak terdapat perbedaan signifikan secara gabungan. Reaksi abnormal yang tidak terlihat secara harian, namun pergerakannya tampak dapat diakumulasi hari. Dapat disimpulkan bahwa ATVA merupakan indikator pengujian yang teliti karena mengamati adanya aktivitas abnormal dari perbedaan aktivitas perdagangan yang didapati muncul, informasi yang ada tidak terlihat mempengaruhi aktivitas investor pada saham industri Telekomunikasi secara harian, sehingga aktivitas abnormal yang sangat sedikit itu hanya dapat terlihat perbedaan signifikannya dalam penggabungan hari. Sebagian besar Investor industri Telekomunikasi lebih percaya pada nilai saham industri Telekomunikasi dalam jangka panjang dibanding informasi yang diyakini hanya akan berlangsung dalam jangka pendek.

### Saran

Harapan dari peneliti semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para investor atau pelaku pasar modal Indonesia. Khususnya untuk investor yang akan menganalisis saham dari nilai yang terkandung dalam saham tersebut. Karena saham yang liquid dan berkapitalisasi serta memiliki value, sangat akan bermanfaat bagi investor dalam waktu lama dan kemungkinan berfluktuasi kasar saat terjadi peristiwa jangka pendek yang berkemungkinan dapat mempengaruhi adalah sangat sedikit.

Penulis menyarankan agar peneliti objek ini selanjutnya dapat mengumpulkan data dengan lebih efektif dan efisien dari sumber yang dapat mendukung penulis selanjutnya agar aktivitas penelitian dimudahkan. Sebagai bahan olah data untuk mendapatkan *Abnormal return* dan *Abnormal TVA*, data yang akan diperlukan dalam penelitian ini yaitu harga saham harian, dapat dicari di <http://finance.yahoo.com>, dan *Listed Share* (harga saham beredar), dapat dicari di <http://idx.co.id>.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. P., Saerang, I. S., dan Maramis, J. B. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei). *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 2019, Vol. 6. No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/26169/26256> diakses tanggal 22 februari 2020
- Hanafi, M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Herlianto, D. (2010). *Seluk Beluk Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Goysen Publishing.
- Husnan, S. (1998). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekurita*. Yogyakarta: UPP AMP YMKN.

- \_\_\_\_\_. (2008) *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Indonesia, A. A. R. P. M., & Sesud, S. D. (2020). *Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Dividen Dengan Indikator Abnormal Return Dan Trading Volume Activity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).  
[Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/28078/](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/28078/) diakses pada tanggal 29 november 2020
- Indriantoro, N., dan Bambang, S. (2002). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto, H. (2010). *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kritzman, M., P. (1994). *What Practitioners Need To Know About Event Studies* *Financial Analyst Journal*. pp 17-20. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.2469/faj.v50.n6.17?journalCode=ufaj20> diakses tanggal 24 Februari 2020
- Liogu, S. J., Saerang, I. S. (2015). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM Atas Saham Lq 45 Pada Tanggal 1 November 2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3. No.1. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/8287> diakses tanggal 22 februari 2020
- Peterson, R. A., Albaum, G. (2006). *Ethical Attitudes of Future Business Leaders Do They Vary by Gender and Religiosity?*. *Business and Society* 45. Pp : 300-321.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subekti, Septiana Endang; Rahmawati, Ika Yustina. Reaksi Pasar Modal dari Dampak Peristiwa Hari Besar Agama Islam Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Saham Perusahaan Indeks Jii Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 2020, 15.1. <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JMN&page=article&op=view&path%5B%5D=15918&path%5B%5D=0> diakses tanggal 28 juli 2020
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Trisnawati, F. (2011). Pengaruh Peristiwa Politik Terhadap Perubahan Harga Saham. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/418> diakses tanggal 22 februari 2020
- Wenno, M. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri. Tbk). *Jurnal Soso-Q*, 8(2), 84-91. <https://Ojs.Unpatti.Ac.Id/Index.Php/Sosoq/Article/View/1156> diakses pada 29 November 2020
- Yuniarhi, N. N. S., Sujana, I. K. (2016). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pencalonan Jokowi Menjadi Presiden Republik Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/16541/15108> diakses tanggal 22 februari 2020
- Zulfitra, Z., & Tumanggor, M. (2020). Reaksi Pasar Modal Index Lq45, Index Consumer Goods, Index Manufacture Dan Index Finance Pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 Di Indonesia. *Jurnal Semarang*, 3(3), 1-10.. [Http://Www.Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Smk/Article/View/7096](http://Www.Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Smk/Article/View/7096)